BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan tentu tidak akan lepas dari pendidikan. Karena di dalamnya terdapat ajaran serta tuntunan guna memperbaiki perilaku manusia. Pendidikan dilakukan sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia serta menumbuhkan ilmu dan pengetahuan setiap individu yang berlangsung sejak lahir hingga meninggal dunia dengan dilakukan secara terus menerus (Budiyanto, 2010).

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 (Pasal 1) ayat 1 dinyatakan, Pendidikan adalah suatu jalan yang direncanakan secara sadar yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat berperan mengembangkan potensinya untuk dirinya, masyarakat, negara dan bangsa (Depdiknas).

Dalam pendidikan tidak terlepas dari belajar dan pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan atau proses untuk meningkatkan suatu keterampilan dalam memperoleh pengetahuan serta memperbaiki tingkah laku dan sikap serta menguatkan kepribadian manusia (Suyono & Hariyanto, 2017). Menurut Gage (Sagala, 2009) mengatakan bahwa belajar adalah satu metode atau aktivitas yang mana suatu organisme (makhluk hidup) berubah watak serta tingkah lakunya sebagai bentuk dari pengalamannya. Sedangkan menurut Komalasari (2013) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah sistem atau proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara bersistem sehingga setiap siswa akan mampu dan berhasil menggapai tujuan pembelajaran.

Tercapainya tujuan pembelajaran yang efekif serta efisien ini salah satunya dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa setelah proses kegiatan pembelajaran. Yang mana untuk pelaksanaannya dapat dilakukan di setiap akhir kegiatan pembelajaran dengan mengukur capaian akhir belajar siswa melalui kegiatan evaluasi pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Evaluasi adalah proses penentuan sajauh mana siswa dapat mencapai kemampuannya setelah proses pembelajaran terlaksana berdasarkan patokan nilai yang sudah ditentukan sebelumnya, untuk kemudian penilaian dapat dilakukan (*value judgment)*(Arikunto, 2012). Ketika hasil belajar siswa baik maka kemampuan siswa untuk memahami dan menguasai materi pun baik, begitupun sebaliknya. Tetapi bagaimana pun juga keberhasilan pembelajaran ditentukan sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun untuk mencapai itu tentu tidaklah mudah, sebab perihal ini akan kembali kepada permasalahan proses pembelajaran meliputi persiapan pemanfaatan media yang hendak digunakan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah komponen pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar (Depdiknas). Dengan adanya media pembelajaran pelaksanaan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna serta menarik perhatian peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki kontribusi yang benar-benar penting dalam proses pembelajaran khususnya di tingkat sekolah dasar, karena media pembelajaran selaku perlengkapan pengembangan pengetahuan anak yang meletakkan metode berpikir secara konkret dalam aktivitas belajar mengajar dengan menguasai psikologis siswa, tujuan, tata cara serta kelengkapan alat bantu.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa pendidik dalam pembelajaran hanya menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah yang monoton, tidak menggunakan alat bantu pembelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan apa yang dipaparkan oleh guru, dengan prinsip “sing penting materi tersampaikan”, tanpa memperhatikan capaian siswa dalam penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat kita katakan bahwa guru tidak melek IT, sehingga tidak mengetahui banyaknya metode atau media (alat bantu) pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dan dipakai dalam pembelajaran sehingga kian menarik perhatian peserta didik agar lebih cepat memahami dan menguasai materi yang dibelajarkan, dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan hasil belajar yang baik. Artinya, media pembelajaran digunakan secara sistematis disesuaikan dengan karakteristik dan

kebutuhan peserta didik yang diarahkan kepada perubahan perilaku yang sesuai dengan kemampuan yang mesti dikuasai (Miftah, 2013).

Masalah tersebut cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dikatakan demikian karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika observasi pembelajaran pada kegiatan PPL-SDR tepatnya pada tanggal 29 November 2020, ketika guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran hanya sebagian kecil siswa yang bisa mengisi soal yang diberikan oleh guru dengan benar, sebagian besar peserta didik lainnya justru cenderung tak acuh bahkan abai dengan evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bahkan mereka mengatakan "yang penting diisi" tanpa memperdulikan nilai/ hasil yang mereka dapatkan.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut selaras dengan yang diutarakan oleh sebagian peserta didik kelas V MI An-Nur V Malangbong ketika pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS). Ketika diberikan lembar soal oleh guru, sebagian peserta didik mengisi lembar soal dengan asal mengisi, tanpa tahu jawaban mana yang tepat dan mana yang tidak tepat. Dengan dalih "tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran, karena guru hanya menjelaskan materi pelajaran secara singkat-singkat saja. Ketika belajar daring pun, guru hanya memberikan tugas untuk dikerjakan tanpa menjelaskan materi pelajarannya terlebih dahulu." Hal tersebut tentu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang, dikatakan demikian karena kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran pun rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan peneliti menyarankan sebuah solusi yang bisa mendukung peserta didik untuk lebih cepat dalam pemahaman serta penguasaan materi pelajarannya, yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Karena dengan menggunakan media pembelajaran pada prosesnya akan lebih membantu pendidik dalam penyampaian materi yang relatif banyak serta sulit dipahami oleh peserta didik (Sudjana & Rivai, 2005). Terlebih pada mata pelajaran SKI yang menjadi salah satu pelajaran agama dengan cakupan materi disajikan lebih banyak berisi tentang sejarah-sejarah Islam, sehingga apabila

dibelajarkan secara konvensional akan lebih membuat anak cepat jenuh dan penguasaan materi kurang maksimal (Madrasah, 2014).

Berlandaskan deskripsi yang telah disajikan, peneliti melangsungkan penelitian berkaitan dengan proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual yaitu video pembelajaran yang berkaitan dengan materi ajar. Dengan berbantu media audiovisual pada materi pelajaran SKI diharapkan bisa membantu peserta didik dalam penguasaan materi kian cepat dengan waktu yang relatif lebih singkat serta hasil belajar yang diperoleh sesuai harapan, minimal mencapai KKM. Mengingat mata pelajaran SKI sendiri cakupan isinya lebih banyak tentang cerita sejarah islam yang dapat dikatakan bosan apabila pembelajaran dilakukan tanpa berbantukan media apapun.

Melihat permasalahan diatas maka peneliti ingin mengambil judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan tersebut, yakni: "Efektivitas Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (*Penelitian Kuantitatif Eksperimen* di Kelas VI MI An-Nur V Malangbong).

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, sehingga peneliti bisa merumuskan permasalahan riset sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI An-Nur V Malangbong?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media audiovisual di MI An-Nur V Malangbong?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI An-Nur V Malangbong?

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah yang telah diuraikan, sehingga tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI An-Nur V Malangbong.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media audiovisual di MI An-Nur V Malangbong.
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI An-Nur V Malangbong.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta khazanah keilmuan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat membantu keberhasilan belajar siswa Kelas VI MI An-Nur V Malangbong khususnya pada pengembangan media pembelajaran berbasis audiovisual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan/ sumbangan ilmiah kepada pihak jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

b. Bagi Pendidik

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada pendidik sebagai bahan kajian dalam memecahkan permasalahan pembelajaran agar lebih bermakna dan bisa memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bisa mempermudah peserta didik ketika proses pembelajaran khususnya materi pelajaran yang berbentuk konsep, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk implementasi di lapangan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang di dapat selama perkuliahan. Serta sebagai bahan latihan dalam penelitian karya tulis ilmiah.

E. Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan tujuan melahirkan insan yang lebih baik serta lebih bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya proses ini dipengaruhi oleh banyak aspek yang meliputi pendidik, peserta didik, sarana prasarana, keadaan lingkungan sekitar, sumber belajar, media pembelajaran, dan lain-lain.

Jika siswa dapat mengikuti jalur pembelajaran dengan minat yang besar dan menguasai materi yang dipelajari guna menggapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka proses pembelajaran akan lebih bermakna. Salah satu perwujudan tujuan pembelajaran bisa dilihat berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar peserta diduk adalah perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap setiap peserta didik itu sendiri.

Dalam pembelajaran, pendidik merupakan pemegang kunci utama untuk mencapai tujuan pembelajaran, oleh karenanya ketika prosesnya pendidik diharuskan mampu menciptakan atmosfer belajar baru untuk menarik minat siswa dalam belajar, salah satunya dalam proses pembelajaran menggunakan media.

Jika pendidik mampu menguasai bahan ajar, metode dan media yang digunakan sebagai bagian tak terpisahkan dari bidang pengajaran dan konsisten dengan topik yang diajarkan, maka pendidik akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Apalagi saat pandemi Covid-19 saat ini, keterbatasan ruang dan waktu menuntut para pendidik untuk lebih kreatif, seperti pemanfaatan media ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna untuk peserta didik. Selain itu, karena fungsi media audio visual sebagai alat penyampaian informasi dari pendidik kepada siswa sebagai penerima informasi, maka diharapkan media audio visual digunakan untuk pembelajaran guna memberikan informasi tentang materi yang disampaikan kepada siswa. Manfaat media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih berbasis pada video pembelajaran sesuai dengan materi ajar, menambah pemahaman peserta didik mengenai suatu topik, sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan konsep dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui efektivitas media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara berasaskan rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitiannya dinyatakan dengan format pertanyaan. Asumsi dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan pertanyaan penelitian, kemudian data dapat digunakan untuk melakukan penelitian empiris atas jawaban tersebut (Sugiyono, 2019). Hipotesis terdiri dari hipotesis penelitian dan hipotesis statistika. Hipotesis statistika akan ada jika penelitian bekerja dengan sampel (Sugiyono, 2019).

H_0: Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI An-Nur V Malangbong.

H_a: Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI An-Nir V Malangbong.

G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Sri Kunafsiyah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2011, dengan judul skripsi "*Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Praktik Salat Siswa Kelas V SDN 3 Waleri Tahun Pelajaran 2010/2011*". Bersumber pada riset yang sudah dicoba, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan Media audiovisual terhadap penjelasan praktik salat siswa Kelas V SD Negeri 3 Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/ 2011. Dikatakan demikian sebab bersumber pada jawaban angket mengenai pemanfaatan media audiovisual ketika pembelajaran sebanyak 17 siswa ataupun 35% jawaban menampilkan pemanfaatan media audiovisual yang baik sekali, sebanyak 33 siswa ataupun 65% jawaban menampilkan pemakaian media audiovisual yang baik; dan jawaban angket yang periset sebarkan mengenai penjelasan praktik salat sebanyak 32 siswa ataupun 63, 3% jawaban menampilkan pemahaman praktik salat siswa Kelas V SD Negeri 3 Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/ 2011 baik sekali, sebanyak 18 siswa ataupun 36, 7% jawaban menampilkan SD Negeri 3 Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/ 2011 yang baik.

   Terdapat persamaan antara riset yang dilakukan Sri Kunafsiyah dengan yang dilakukan oleh peneliti, yakni sama-sama memanfaatkan media audiovisual dalam penelitiannya serta penelitian yang dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaan penelitiannya, yakni apabila Sri Kunafsiyah mencari pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman praktik salat siswa sedangkan riset yang dilakukan peneliti adalah guna mengetahui efektivitas

media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, berbeda pula fokus mata pelajaran antara peneliti dengan peneliti terdahulu.

2. Skripsi Bayung Imam Taka, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2016. Dengan Skripsi berjudul "*Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Memahami dan Memelihara Sistem Starter Reduksi*". Berdasarkan riset yang sudah dilakukan oleh Bayung Imam Taka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan berbantu media audiovisual efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI TOKR 2 SMK Palapa sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah direncanakan. Hal tersebut diketahui berdasarkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang didapat setelah dilaksanakan *pretest* serta *posttest* yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa.

   Terdapat persamaan antara riset yang dilakukan oleh Bayung Imam Taka dengan yang dilakukan oleh peneliti, yakni melakukan penelitian yang serupa guna mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaan penelitiannya yakni berbeda fokus mata pelajaran serta jenjang sekolah antara peneliti dengan peneliti terdahulu. Apabila Bayung Imam Taka melakukan penelitiannya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ SMA/Sederajat dengan fokus pada Kompetensi Memahami dan Memelihara Sistem Starter Reduksi, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah/ Sederajat dengan fokus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Skripsi Fitri Hidayati, Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Dengan Skripsi berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo"*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa media audiovisual yang digunakan oleh peneliti cukup berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Dikatakan demikian karena hal tersebut sinkron dengan hasil belajar siswa yang mengalami perubahan yang siginifikan menjadi lebih baik yang diketahui berdasarkan *test* yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di Kelas XI IPA 2 MAN 2 Sidoarjo yang mengalami peningkatan

daripada pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dengan tanpa menggunakan media apa pun.

Terdapat persamaan antara riset yang sudah dilaksanakan oleh Fitri Hidayari dengan yang dilakukan oleh peneliti, yakni riset yang serupa dilakukan guna mengetahui efektivitas media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan penelitiannya yakni berbeda fokus mata pelajaran serta jenjang sekolah antara peneliti dengan peneliti terdahulu. Apabila Fitri Hidayati melakukan penelitiannya pada jenjang Madrasah Aliyah (MA)/ SMA/Sederajat dengan fokus mata pelajaran Fiqih, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ SD/Sederajat dengan fokus mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG